

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disusun simpulan sebagai berikut:

1. Tanaman inang yang baik digunakan dalam memproduksi FMA adalah tanaman inang jagung yang didukung oleh peubah produksi spora. Tanaman jagung mampu menghasilkan 221 spora/25 ml, lebih baik dari pada kudzu dengan jumlah 74 spora/25 ml.
2. Media tanam yang paling sesuai untuk memproduksi FMA adalah 100% vermikulit (m_1) dan campuran 20% pasir dan 80% vermikulit, dengan rata-rata jumlah masing-masing spora yang diamati adalah sebesar 285/25 ml media dan 211/25 ml media.
3. Jenis tanaman inang tidak menentukan media tanam yang terbaik dalam memproduksi FMA yang ditunjukkan oleh peubah produksi spora, bobot kering tajuk serta persen infeksi akar tanaman.
4. Karena media tanam tidak menentukan jenis tanaman inang dalam produksi spora FMA, maka tidak dapat ditentukan media tanam terbaik untuk masing-masing tanaman inang dalam produksi spora FMA.